
PENGARUH DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN SITUBONDO

Anis Adelia

Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas
Abdurachman Saleh Situbondo

Email: anisadelia1808@gmail.com

Abstrak

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah adanya variasi tingkat kehadiran pegawai berdasarkan data rekapitulasi absensi pegawai periode Juni sampai Agustus 2025. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa disiplin kerja masih menjadi aspek yang perlu diperhatikan dalam mendukung kinerja pegawai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja pegawai pada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Situbondo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian explanatory. Populasi penelitian berjumlah 29 pegawai dan seluruhnya dijadikan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan kuesioner dengan skala Likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Situbondo dengan tingkat pengaruh sebesar 87%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa disiplin kerja perlu menjadi perhatian bagi setiap organisasi, baik organisasi pemerintahan maupun swasta, karena disiplin kerja berperan penting dalam mendukung kinerja pegawai.

Kata Kunci: Disiplin Kerja, Kinerja Pegawai, Komisi Pemilihan Umum

Abstract

The problem addressed in this study is the variation in employee attendance rates based on employee attendance recapitulation data for the period from June to August 2025. This condition indicates that work discipline remains an aspect that needs to be given attention in supporting employee performance. This study aims to determine and analyze the influence of work discipline on employee performance at the General Election Commission of Situbondo Regency. This study uses a quantitative approach with an explanatory research design. The population consisted of 29 employees, all of whom were selected as the research sample using a saturated sampling technique. Data were collected through observation, interviews, documentation and questionnaires using a Likert scale. The results showed that work discipline has a significant influence on employee performance at the General Election Commission of Situbondo Regency, with a contribution of 87%. This finding shows that work discipline needs to be a concern for every organization, both government and private organizations, because work discipline plays an important role in supporting employee performance.

Keywords: Work Discipline, Employee Performance, General Election Commission

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pada instansi

pemerintah, keberhasilan pelaksanaan tugas dan pelayanan publik tidak hanya dipengaruhi oleh ketersediaan sarana dan prasarana, tetapi juga oleh kualitas sumber daya manusia yang dimiliki. Pegawai sebagai aparatur negara dituntut memiliki kemampuan, tanggung jawab dan disiplin dalam melaksanakan tugas agar tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien. Menurut Hasibuan (2019), sumber daya manusia merupakan kemampuan yang dimiliki individu, baik kemampuan berpikir maupun kemampuan fisik, yang berperan dalam mendukung pencapaian tujuan organisasi. Oleh karena itu, pengelolaan sumber daya manusia menjadi aspek penting dalam meningkatkan kinerja organisasi.

Salah satu faktor yang berperan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah disiplin kerja. Hasibuan (2019) menjelaskan bahwa disiplin kerja merupakan kesadaran dan kesediaan pegawai untuk menaati seluruh peraturan dan norma yang berlaku dalam organisasi. Disiplin kerja tercermin dari kepatuhan terhadap jam kerja, ketaatan terhadap peraturan, tanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaan, serta pelaksanaan tugas sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Disiplin kerja yang baik mendorong pegawai untuk bekerja secara tertib sehingga dapat meningkatkan kinerja organisasi. Kinerja pegawai sendiri merupakan hasil kerja yang dicapai seseorang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan. Mangkunegara (2019) menyatakan bahwa kinerja dapat diukur melalui kualitas maupun kuantitas hasil kerja yang dicapai oleh pegawai sesuai dengan tanggung jawabnya. Dengan demikian, disiplin kerja menjadi salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan kinerja pegawai.

Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Situbondo merupakan lembaga penyelenggara pemilu yang memiliki tanggung jawab dalam menyelenggarakan seluruh tahapan pemilu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Berdasarkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Situbondo Tahun 2023–2025, capaian indikator kinerja organisasi telah memenuhi target yang ditetapkan. Namun demikian, berdasarkan data rekapitulasi absensi pegawai periode Juni–Agustus 2025 masih terdapat variasi tingkat kehadiran pegawai. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa disiplin kerja tetap menjadi aspek yang perlu diperhatikan dalam mendukung peningkatan kinerja pegawai. Uraian tersebut menjadi dasar penting untuk mengkaji hubungan antara disiplin kerja dan kinerja pegawai pada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Situbondo.

Beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tenggelina, Mufti dan Erdiansyah (2025), Putri Ayu Listia Wati dkk. (2024), Nahdiyati dan Lilis Suryani (2023), Kadri Lestaluhu dkk. (2023), serta Sulisetiani dkk. (2023) menunjukkan bahwa disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada berbagai instansi pemerintah. Meskipun demikian, penelitian mengenai pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja pegawai pada lembaga penyelenggara pemilu, khususnya Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Situbondo, masih terbatas. Hal tersebut menjadi kebaruan penelitian ini, yaitu mengkaji pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja pegawai pada konteks kelembagaan penyelenggara pemilu sehingga penelitian ini diharapkan dapat memperkuat temuan empiris mengenai hubungan kedua variabel pada konteks lembaga penyelenggara pemilu.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja pegawai pada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Situbondo. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah H_1 :

Disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Situbondo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian explanatory untuk menganalisis pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja pegawai pada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Situbondo. Penelitian dilaksanakan di Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Situbondo yang beralamat di Jl. Cendrawasih No. 32, Palraman, Dawuhan, Kecamatan Situbondo, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur 68351 pada tanggal 01 Desember 2025 sampai dengan 30 April 2026.

Populasi penelitian berjumlah 29 pegawai yang terdiri atas Pegawai Negeri Sipil (PNS), Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS). Komisioner tidak termasuk dalam populasi penelitian karena merupakan pejabat yang diangkat melalui mekanisme seleksi dengan masa jabatan periodik selama lima tahun serta memiliki fungsi sebagai pengambil kebijakan (*policy maker*), sehingga karakteristik pekerjaannya berbeda dengan pegawai sekretariat yang menjalankan fungsi administratif dan operasional. Oleh karena itu, penelitian difokuskan pada pegawai sekretariat agar memperoleh gambaran yang lebih relevan mengenai disiplin kerja dan kinerja pegawai.

Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh (*total sampling*) sehingga seluruh anggota populasi yang berjumlah 29 pegawai dijadikan sebagai responden penelitian. Variabel independen dalam penelitian ini adalah disiplin kerja (X) berdasarkan indikator Hasibuan (2019), sedangkan variabel dependen adalah kinerja pegawai (Y) berdasarkan indikator Mangkunegara (2019). Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan kuesioner dengan menggunakan skala Likert. Sebelum dilakukan analisis, instrumen penelitian diuji menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Selanjutnya, analisis data dilakukan menggunakan *IBM SPSS Statistics* versi 22 melalui analisis regresi linier sederhana, uji parsial (uji t) dan koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh melalui pengujian instrumen penelitian serta analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja pegawai pada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Situbondo. Analisis yang dilakukan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linier sederhana, uji parsial (uji t) dan koefisien determinasi (R^2).

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kelayakan setiap item pernyataan dalam mengukur variabel penelitian. Pengujian dilakukan terhadap 29 responden dengan membandingkan nilai *r* hitung dengan *r* tabel. Berdasarkan jumlah responden sebanyak 29 orang, diperoleh *r* tabel sebesar 0,367. Item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai *r* hitung lebih besar dari *r* tabel dan nilai signifikansi kurang dari 0,05.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Disiplin Kerja (X)

Item	<i>r</i> hitung	<i>r</i> tabel	Sig.	Keterangan
X1	0,574	0,367	0,001	Valid
X2	0,876	0,367	0,000	Valid

Item	<i>r</i> hitung	<i>r</i> tabel	Sig.	Keterangan
X3	0,767	0,367	0,000	Valid
X4	0,840	0,367	0,000	Valid
X5	0,837	0,367	0,000	Valid
X6	0,824	0,367	0,000	Valid
X7	0,838	0,367	0,000	Valid
X8	0,881	0,367	0,000	Valid
X9	0,784	0,367	0,000	Valid
X10	0,763	0,367	0,000	Valid
X11	0,769	0,367	0,000	Valid
X12	0,881	0,367	0,000	Valid
X13	0,914	0,367	0,000	Valid
X14	0,952	0,367	0,000	Valid
X15	0,768	0,367	0,000	Valid

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 22, diolah peneliti Tahun 2026

Berdasarkan Tabel 1, seluruh item pernyataan variabel Disiplin Kerja (X) memiliki nilai *r* hitung lebih besar dari *r* tabel sebesar 0,367. Nilai signifikansi seluruh item juga lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, seluruh 15 item pernyataan pada variabel Disiplin Kerja dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Pegawai (Y)

Item	<i>r</i> hitung	<i>r</i> tabel	Sig.	Keterangan
Y1	0,952	0,367	0,000	Valid
Y2	0,937	0,367	0,000	Valid
Y3	0,881	0,367	0,000	Valid
Y4	0,842	0,367	0,000	Valid
Y5	0,867	0,367	0,000	Valid
Y6	0,865	0,367	0,000	Valid
Y7	0,731	0,367	0,000	Valid
Y8	0,933	0,367	0,000	Valid
Y9	0,905	0,367	0,000	Valid
Y10	0,703	0,367	0,000	Valid
Y11	0,923	0,367	0,000	Valid
Y12	0,923	0,367	0,000	Valid

Item	<i>r</i> hitung	<i>r</i> tabel	Sig.	Keterangan
Y13	0,952	0,367	0,000	Valid
Y14	0,839	0,367	0,000	Valid
Y15	0,966	0,367	0,000	Valid
Y16	0,889	0,367	0,000	Valid
Y17	0,965	0,367	0,000	Valid
Y18	0,952	0,367	0,000	Valid
Y19	0,966	0,367	0,000	Valid
Y20	0,483	0,367	0,008	Valid
Y21	0,845	0,367	0,000	Valid
Y22	0,853	0,367	0,000	Valid
Y23	0,907	0,367	0,000	Valid
Y24	0,891	0,367	0,000	Valid
Y25	0,876	0,367	0,000	Valid

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 22, diolah peneliti Tahun 2026

Berdasarkan Tabel 2, seluruh item pernyataan variabel Kinerja Pegawai (Y) memiliki nilai *r* hitung lebih besar dari *r* tabel sebesar 0,367 dan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Dengan demikian, seluruh 25 item pernyataan pada variabel Kinerja Pegawai dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti. Pengujian reliabilitas menggunakan nilai Cronbach's Alpha. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
Disiplin Kerja (X)	0,978	> 0,60	Reliabel
Kinerja Pegawai (Y)	0,985	> 0,60	Reliabel

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 22, diolah peneliti Tahun 2026

Berdasarkan Tabel 3, variabel Disiplin Kerja (X) memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,978, sedangkan variabel Kinerja Pegawai (Y) sebesar 0,985. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,60. Dengan demikian, instrumen pada kedua variabel dinyatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas, seluruh item pernyataan pada variabel Disiplin Kerja (X) dan Kinerja Pegawai (Y) dinyatakan valid dan reliabel.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja pegawai pada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Situbondo. Hasil analisis regresi linier sederhana dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Variabel	Koefisien Regresi (B)
Konstanta	3,629
Disiplin Kerja (X)	1,572

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 22, diolah peneliti Tahun 2026

Berdasarkan Tabel 4, diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = 3,629 + 1,572X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 3,629 berarti apabila disiplin kerja dianggap tidak mengalami perubahan, maka nilai kinerja pegawai sebesar 3,629. Koefisien regresi disiplin kerja sebesar 1,572 menunjukkan bahwa setiap perubahan pada disiplin kerja akan diikuti perubahan pada kinerja pegawai sebesar 1,572. Hal ini menunjukkan adanya hubungan antara disiplin kerja dengan kinerja pegawai pada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Situbondo.

4. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja secara individual terhadap kinerja pegawai. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel serta melihat nilai signifikansi pada taraf 5%.

Tabel 5. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	t hitung	t tabel	Sig.	Keterangan
Disiplin Kerja (X)	13,456	2,052	0,000	Berpengaruh Signifikan

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 22, diolah peneliti Tahun 2026

Berdasarkan Tabel 5, diperoleh nilai t hitung sebesar 13,456, sedangkan t tabel sebesar 2,052. Karena nilai t hitung > t tabel ($13,456 > 2,052$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Situbondo.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi disiplin kerja dalam menjelaskan perubahan pada kinerja pegawai.

Tabel 6. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R Square	Persentase
1	0,870	87%

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 22, diolah peneliti Tahun 2026

Berdasarkan Tabel 6, diperoleh nilai R Square sebesar 0,870. Nilai tersebut menunjukkan bahwa disiplin kerja memberikan kontribusi sebesar 87% terhadap kinerja pegawai pada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Situbondo. Adapun sebesar 13% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Situbondo. Hal tersebut dibuktikan melalui hasil uji parsial (uji t) yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 13,456 lebih besar daripada t tabel sebesar 2,052, dengan nilai signifikansi

sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai dapat diterima.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa disiplin kerja menjadi salah satu hal yang berkaitan dengan kinerja pegawai dalam melaksanakan tugasnya. Pegawai yang menjalankan aturan, hadir dan menyelesaikan pekerjaan sesuai ketentuan waktu, melaksanakan tanggung jawab, serta mengikuti prosedur kerja akan lebih mendukung terlaksananya pekerjaan secara terarah. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Hasibuan yang menjelaskan bahwa disiplin kerja merupakan kesadaran dan kesediaan seseorang untuk menaati peraturan dan norma yang berlaku dalam organisasi. Dengan adanya disiplin dalam melaksanakan pekerjaan, pegawai dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana, diperoleh persamaan $Y = 3,629 + 1,572X$. Nilai koefisien regresi sebesar 1,572 menunjukkan bahwa perubahan pada disiplin kerja diikuti oleh perubahan pada kinerja pegawai. Hasil tersebut memperkuat temuan bahwa disiplin kerja memiliki keterkaitan dengan kinerja pegawai pada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Situbondo.

Berdasarkan hasil deskriptif, disiplin kerja pegawai berada pada kategori sangat baik. Indikator ketaatan terhadap aturan organisasi memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,61, ketaatan terhadap waktu sebesar 4,52 dan tanggung jawab kerja sebesar 4,49. Meskipun seluruh indikator berada pada kategori sangat baik, tanggung jawab kerja memiliki nilai rata-rata paling rendah. Hal ini menunjukkan bahwa aspek tanggung jawab dalam pelaksanaan pekerjaan masih dapat menjadi perhatian dalam upaya meningkatkan kinerja pegawai.

Pada variabel kinerja pegawai, nilai rata-rata indikator kualitas kerja sebesar 4,50, kuantitas kerja sebesar 4,41, ketepatan waktu sebesar 4,51, tanggung jawab sebesar 4,52 dan kerja sama sebesar 4,54. Dari kelima indikator tersebut, kuantitas kerja memperoleh nilai rata-rata paling rendah, yaitu 4,41. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan pegawai dalam menyelesaikan jumlah pekerjaan masih dapat diperhatikan, meskipun secara keseluruhan kinerja pegawai berada pada kategori sangat baik.

Hasil tersebut sesuai dengan teori Mangkunegara yang menjelaskan bahwa kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Dalam penelitian ini, kinerja pegawai dilihat melalui kualitas kerja, kuantitas kerja, ketepatan waktu, tanggung jawab dan kerja sama. Nilai rata-rata pada masing-masing indikator menunjukkan bahwa kinerja pegawai secara keseluruhan berada pada kategori sangat baik, meskipun indikator kuantitas kerja memperoleh nilai rata-rata paling rendah dibandingkan indikator lainnya.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tenggeling, Mufti dan Erdiansyah (2025) mengenai pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja pegawai pada Kantor Komisi Pemilihan Umum Daerah Provinsi Sulawesi Tengah. Penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja pegawai. Hasil yang sama juga ditemukan dalam penelitian Putri Ayu Listia Wati, Ni Wayan Supriyana dan Juwita Pratiwi Lukmana (2024) mengenai pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja pegawai pada Kantor Dinas Sosial Kabupaten Badung.

Besarnya kontribusi disiplin kerja terhadap kinerja pegawai dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan nilai R Square sebesar 0,870, yang berarti disiplin kerja memberikan kontribusi sebesar 87% terhadap kinerja

pegawai. Sementara itu, sebesar 13% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil tersebut menunjukkan bahwa disiplin kerja memiliki peranan yang besar dalam menjelaskan kinerja pegawai pada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Situbondo.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tersebut, disiplin kerja menjadi salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam mendukung kinerja pegawai pada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Situbondo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan disiplin kerja berkaitan dengan pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan pencapaian kinerja pegawai. Oleh karena itu, pemeliharaan disiplin kerja perlu dilakukan secara konsisten, terutama pada aspek tanggung jawab kerja dan penyelesaian pekerjaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Situbondo. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 13,456 lebih besar daripada t tabel sebesar 2,052 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,870 atau 87%, yang berarti disiplin kerja mampu menjelaskan variasi kinerja pegawai sebesar 87%, sedangkan 13% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, semakin baik disiplin kerja yang diterapkan, semakin baik pula kinerja pegawai pada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Situbondo.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Situbondo, diharapkan dapat terus meningkatkan disiplin kerja pegawai, khususnya pada aspek yang masih memerlukan perhatian berdasarkan hasil penelitian. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui penguatan kepatuhan terhadap peraturan, peningkatan tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas, serta evaluasi secara berkala sehingga kinerja pegawai dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan.
2. Bagi pegawai Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Situbondo, diharapkan dapat terus menjaga konsistensi dalam menerapkan disiplin kerja, baik dalam mematuhi peraturan, melaksanakan tugas sesuai prosedur, maupun menyelesaikan pekerjaan secara tepat waktu sehingga pelaksanaan tugas organisasi dapat berjalan lebih efektif.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi kinerja pegawai, mengingat dalam penelitian ini masih terdapat 13% faktor lain di luar disiplin kerja yang belum diteliti.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan jurnal ini masih terdapat kekurangan. Namun, berkat bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak,

jurnal ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak/Ibu dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi hingga artikel jurnal ini dapat diselesaikan.
2. Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Situbondo yang telah memberikan izin penelitian serta mendukung pelaksanaan penelitian.
3. Seluruh pegawai Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Situbondo yang telah bersedia menjadi responden serta memberikan informasi yang diperlukan selama proses penelitian.

Penulis berharap jurnal ini dapat memberikan manfaat, baik sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya maupun sebagai masukan bagi Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Situbondo dalam upaya meningkatkan kinerja pegawai melalui penerapan disiplin kerja.

REFERENSI

- Ariesni, S., & Asnur, L. (2021). Disiplin kerja terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora*, 5(3).
- Hasibuan, M. S. P. (2019). *Manajemen sumber daya manusia*. PT Bumi Aksara.
- Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Situbondo. (2023). *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Situbondo Tahun 2023*. KPU Kabupaten Situbondo.
- Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Situbondo. (2024). *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Situbondo Tahun 2024*. KPU Kabupaten Situbondo.
- Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Situbondo. (2025). *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Situbondo Tahun 2025*. KPU Kabupaten Situbondo.
- Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Situbondo. (2025). *Rekapitulasi absensi pegawai periode Juni–Agustus 2025*. KPU Kabupaten Situbondo.
- Lestaluhu, K., Zacharias, T., & Irianto, L. B. (2023). Pengaruh motivasi dan disiplin terhadap kinerja pegawai Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Tual. *PUBLIKAUMA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik UMA*, 11(2), 100–111.
- Mangkunegara, A. P. (2019). *Manajemen sumber daya manusia perusahaan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nahdiyati, & Suryani, L. (2023). Pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tabalong. *JAPB: Jurnal Administrasi Publik dan Bisnis*, 6(2).
- Putri Ayu Listia Wati, P. A. L. W., Supriliyana, N. W., & Lukmana, J. P. (2024). Pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja pegawai pada Kantor Dinas Sosial Kabupaten Badung. *Socio-political Communication and Policy Review*, 1(3), 14–27.
- Sulisetiani, Kurniawan, A. W., & Ruma, Z. (2023). Pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja pegawai pada UPT Losari Dinas Pariwisata Kota Makassar. *OPTIMAL: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 4(3), 109–126.
- Tenggelina, M. S., Mufti, M. I., & Erdiansyah. (2025). Pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja pegawai di Kantor Komisi Pemilihan Umum Daerah Provinsi Sulawesi Tengah. *Journal of Publicness Studies (JPS)*, 2(2), 173–182.